

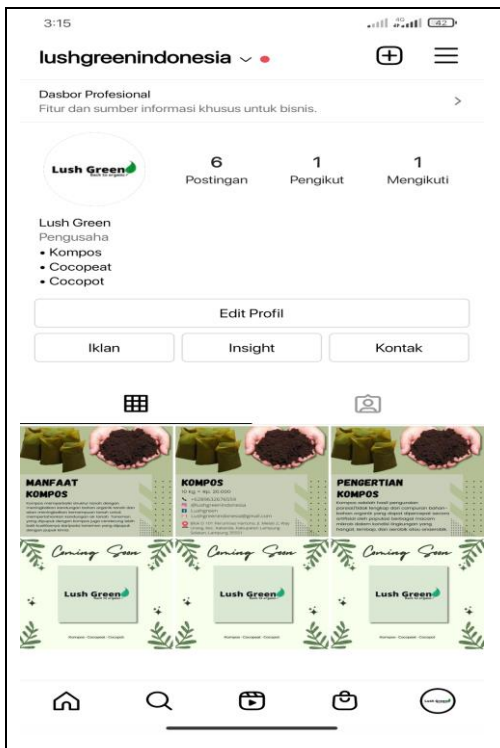
## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

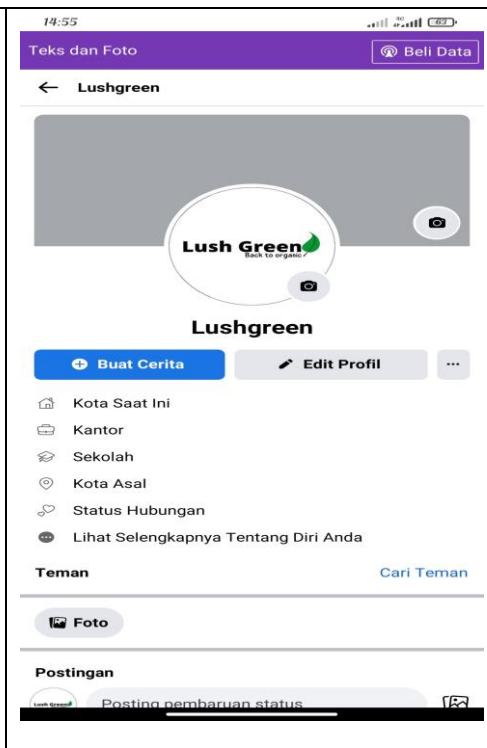
#### 2.1 Program Yang Dilaksanakan

##### 2.1.1 Perluasan Pemasaran Produk Melalui Media Teknologi

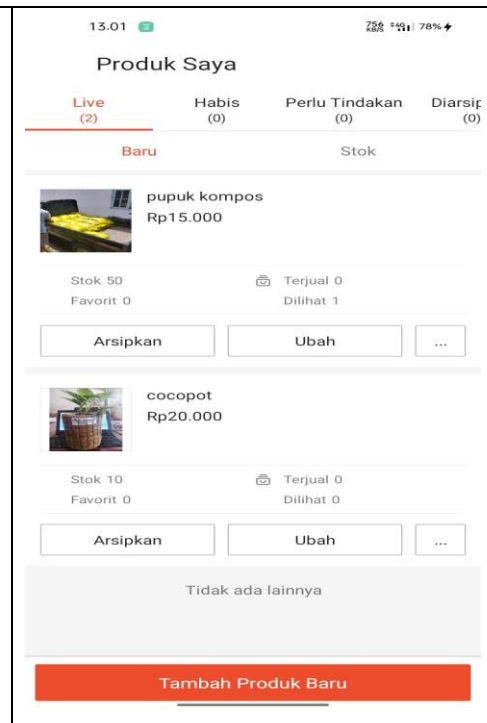
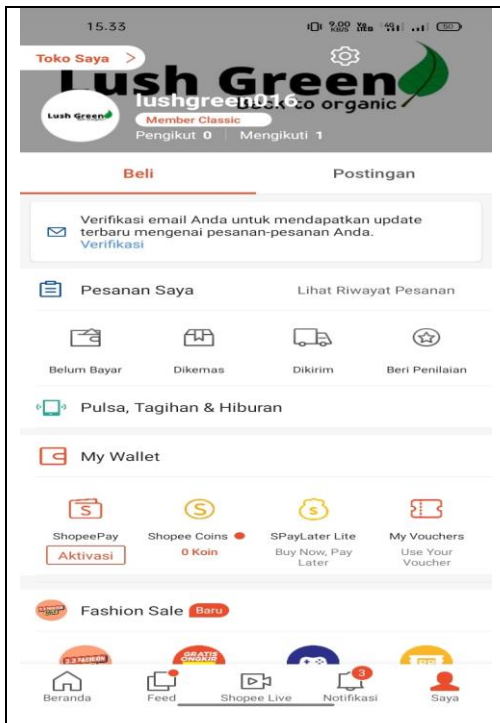
Dunia teknologi saat ini tidak hanya eksis untuk memuat profil pribadi, akan tetapi sudah menyebar kedalam dunia bisnis. Dunia bisnis saat ini sangat terbantu dengan adanya kemajuan teknologi. Hampir semua bisnis dalam hal apapun itu bergantung dan memanfaatkan kemajuan teknologi. Dalam hal ini saya membuat inovasi baru dalam hal perluasan pemasaran produk kepada pemilik UMKM untuk mempromosikan melalui media sosial Instagram, facebook, dan marketplace Shopee. Tidak bisa dipungkiri media sosial saat ini sudah merebak menjadi media untuk promosi bisnis dan produk sehingga dapat dijadikan inovasi untuk pemasaran produk karena sebagian besar dan hampir keseluruhan semua orang punya dan menggunakan media sosial Instagram dan facebook. Begitu juga dengan marketplace Shopee yang hampir semua warga masyarakat Indonesia mulai terbiasa dengan belanja online terutama di marketplace Shopee, Dilansir dari Antara, Jumat, 8 Oktober 2021, Shoope menjadi *e-commerce* teratas di Indonesia pada 2021. Berdasarkan perhitungan data *iPrice* dan *SimilarWeb*, rata-rata Shopee mencetak 961,51 juta kunjungan, yaitu 126,99 juta dari web dan 834,52 juta dari aplikasi. Pembuatan *e-mail* juga menjadi hal utama untuk memudahkan UMKM membuat akun-akun media promosi lain untuk kedepannya, sehingga tidak menggunakan *e-mail* pribadi supaya lebih kondusif.



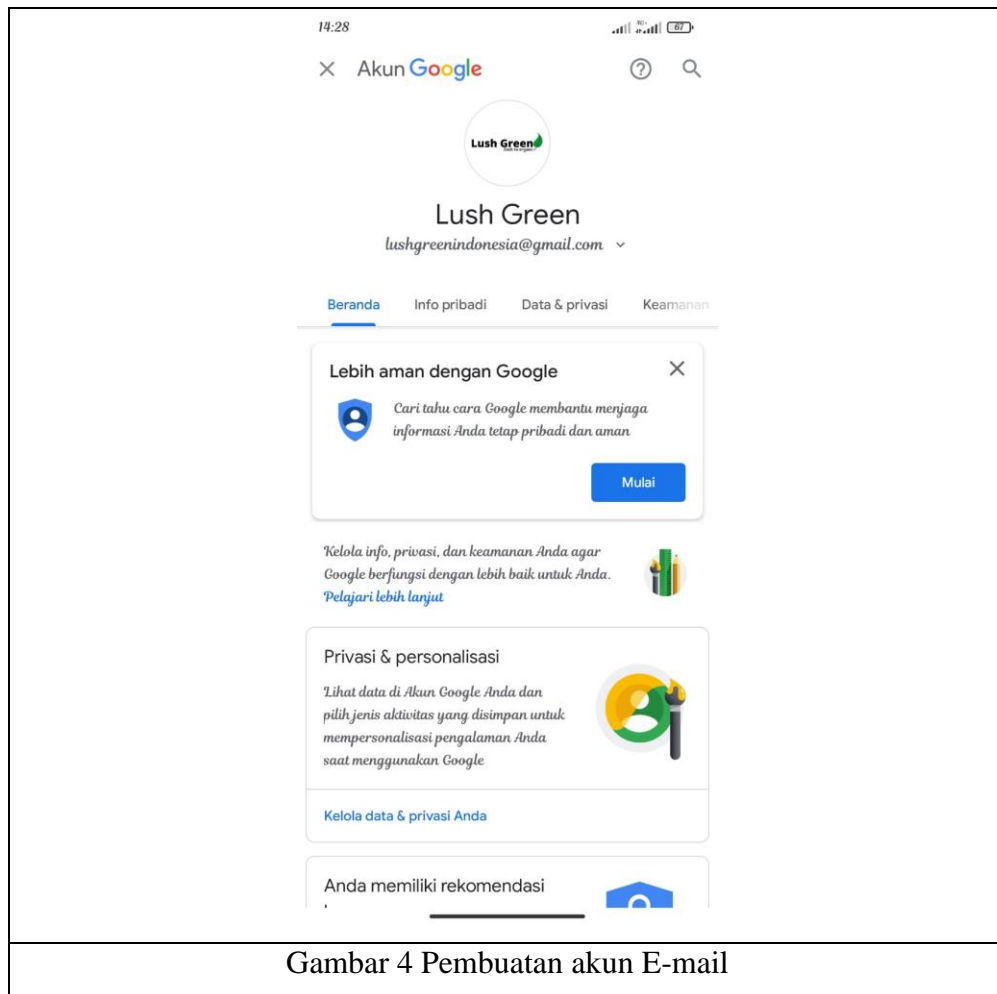
Gambar 1 Instagram



Gambar 2 Facebook



Gambar 3 Marketplace Shoope



Gambar 4 Pembuatan akun E-mail

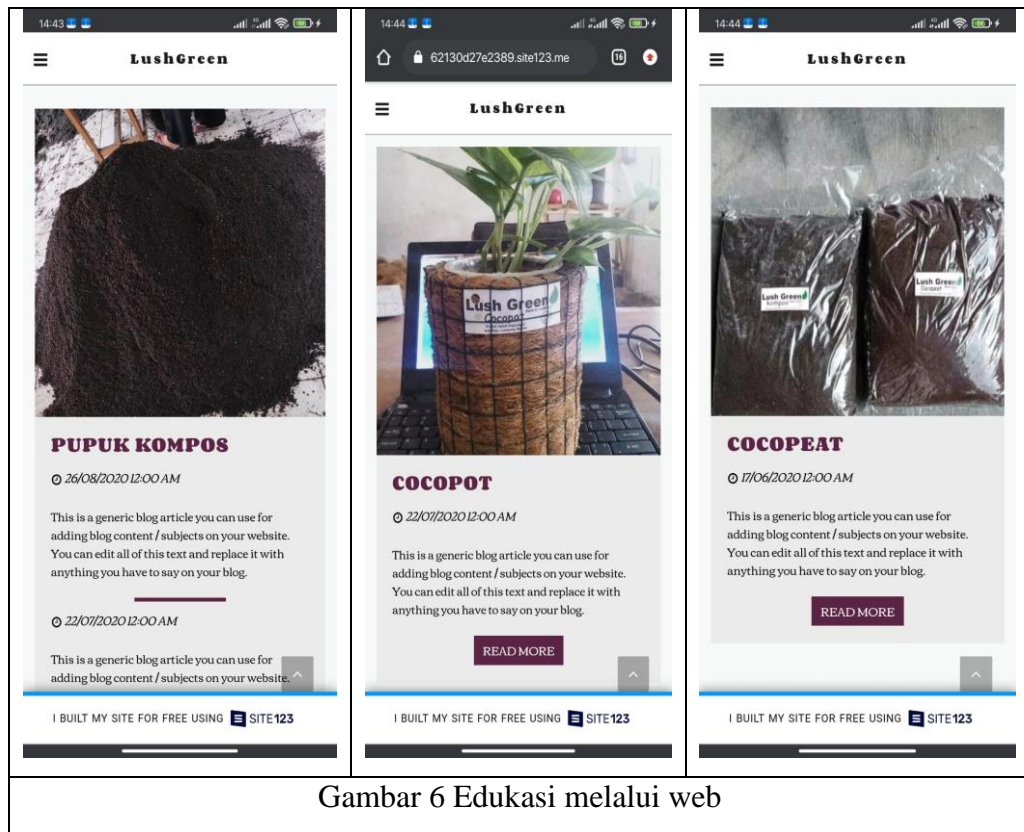
### 2.1.2 Membuat edukasi di media sosial tentang kegunaan dan manfaat penggunaan kompos pada tanaman

Mudahnya mengakses internet oleh pengguna internet yang saat ini memanfaatkan internet untuk pembelajaran, sangat membantu dan mempermudah dalam berbagai aspek kebutuhan berkomunikasi. Termasuk pula instagram, yang sangat digemari. Brand Development Lead Instagram APAC Paul Webster mengungkapkan, bahwa sejak diluncurkan pada tahun 2010 aplikasi instagram telah memiliki 400 juta lebih pengguna aktif dari seluruh dunia. Indonesia sendiri adalah salah satu negara dengan jumlah pengguna instagram terbanyak dengan 89 persen Instagrammers yang

berusia 18-34 tahun mengakses Instagram setidaknya seminggu sekali. Instagrammers mayoritas anak muda, terdidik, dan mapan. Rata-rata mereka berusia 18-24 tahun sebanyak 59 persen, usia 45-34 tahun 30 persen, dan yang berusia 34-44 tahun 11 persen. Pengguna Instagram perempuan yang paling aktif sebanyak 63 persen dan laki-laki 37 persen. Tidak hanya instagram pembuatan website juga tidak kalah penting, sebagai media untuk mempermudah calon konsumen untuk tau manfaat dan kegunaan kompos.



Gambar 5 Edukasi melalui instagram



Gambar 6 Edukasi melalui web

### 2.1.3 Menumbuhkan kesadaran masyarakat dan menanggulangi pembuangan sampah sembarangan dilingkungan Perumnas Hartono Kelurahan Way Urang

Kegiatan bersih – bersih di tempat pembuangan sampah liar dilakukan pada hari jum'at tanggal 18 Febuari 2022 kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa pentingnya kebersihan untuk bumi kita sendiri dan mengantisipasi dari bencana alam yang mungkin bisa saja terjadi. Tidak hanya membersihkan sampah – sampah tetapi kami menanam pohon ditempat pembuangan sampah tersebut guna bertujuan untuk melestarikan kembali alam yang telah rusak dikarenakan sampah tersebut dan kami memasang banner peringatan supaya tidak membuang sampah sembarangan lagi. Kegiatan ini tidak dilakukan oleh kami sendiri melainkan kami bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup, Kelurahan Way Urang, Kepala Lingkungan, UPT DLH Ketapang, ketua RT, dan Masyarakat dilingkungan Perumnas Hartono.

## 2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 1 Program kerja yang dilaksanakan

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu Penyelesaian Kegiatan</b>
31 Januari 2022	Pelepasan PKPM Semester ganjil 2021/2022.	1 Hari
2 Februari 2022	Meminta izin melakukan kegiatan PKPM ke kelurahan dan UMKM.	1 hari
3 Februari 2022	Survey Lokasi UMKM dan Pengenalan UMKM Kompos dan Serabut	1 Hari
4 - 6 Februari 2022	Pengambilan bahan baku kompos (kotoran sapi)	3 Hari
7 Februari 2022	Pengambilan Sekam / kulit padi untuk campuran kompos	1 Hari
7 - 9 Februari 2022	Proses Pembakaran Sekam	3 Hari
9 - 12 Februari 2022	Pencampuran bahan baku kompos sekaligus Pengayakan kompos	4 Hari
14 Februari 2022	Proses Packing & Langsung di salurkan ke Distributor	1 Hari
14 Februari 2022	Membuat ulang logo UMKM Kompos dan serabut	1 Hari
15 Februari 2022	Kunjungan ke DLH sekaligus mengajak Kerjasama untuk melakukan bersih-bersih dan	1 Hari

	penanaman pohon	
16 Februari 2022	Pengambilan bibit untuk penanaman pohon	1 Hari
17 Februari 2022	Pemasangan banner “Dilarang Buang Sampah”	1 Hari
18 Februari 2022	Kegiatan Bersih-bersih & Penanaman pohon	1 Hari
20 - 21 Februari 2022	Pembuatan akun sosial media sekaligus pengenalan penjualan / pemasaran melalui marketing digital	2 Hari
22 Februari 2022	Pembuatan Sertifikat	1 Hari
23 Februari 2022	Pembuatan desain konten instagram, poster prokes dan poster masker gratis	1 Hari
24 Februari 2022	Pembagian Masker & pemasangan poster prokes	1 Hari
25 Februari 2022	Penanaman pohon di rumah dinas bupati	1 Hari
1 Maret 2022	Pamit Lingkungan sekitar dan Kelurahan	1 Hari

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.3.1 Pelepasan PKPM dan Meminta izin ke Kelurahan dan UMKM

Pelepasan kegiatan PKPM dilaksanakan di kantor Bupati Lampung Selatan dan Meminta izin ke Kelurahan Way Urang dan UMKM untuk melaksanakan kegiatan selama 30 hari.



Gambar 7 Pelepasan kegiatan PKPM



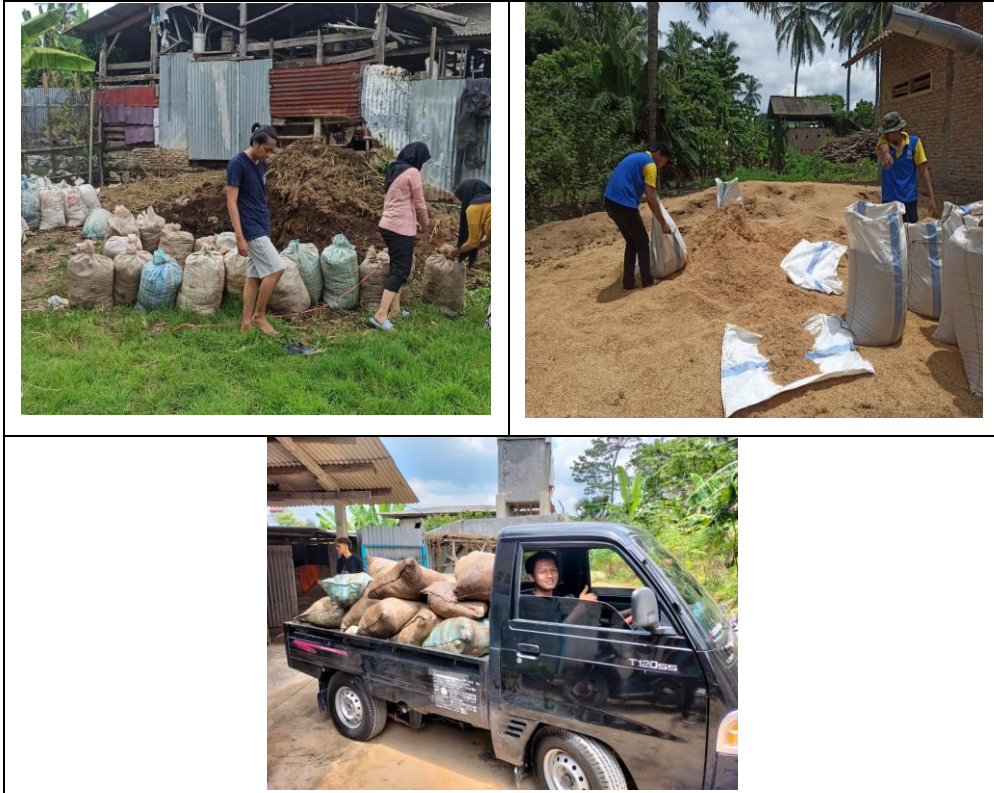


Gambar 8 Meminta izin ke Kelurahan dan UMKM

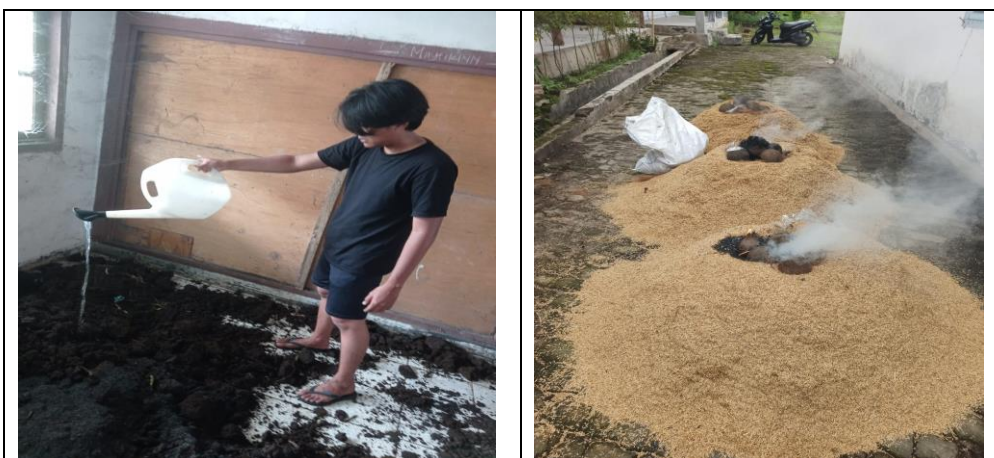
### 2.3.2 Proses pengambilan bahan kompos dan pembuatan dari awal hingga akhir

Bahan – bahan utama untuk membuat kompos adalah kotoran sapi dan sekam padi. Proses awal pembuatan yang dilakukan yaitu fermentasikan kotoran sapi menggunakan cairan E4 minimal 2 hari. Kemudian selanjutnya adalah proses pembakaran sekam padi sampai menjadi hitam lalu dicampurkan ke kotoran sapi dengan perbandingan 1 : 1. Setelah

dicampurkan masuk ke proses pengayakan, tujuannya adalah supaya kompos yang dihasilkan menjadi halus dan menyaring benda - benda yang ikut terbawa saat pengambilan kotoran sapi.

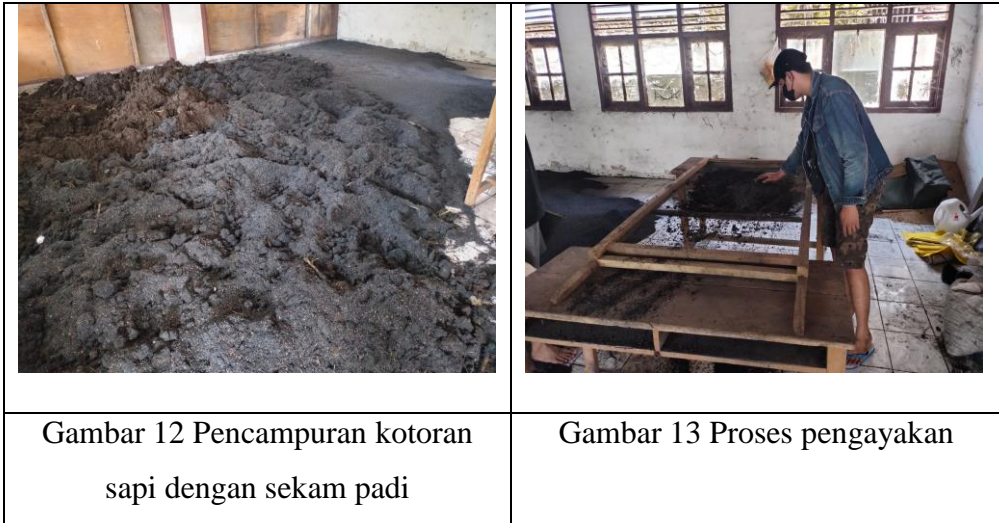


Gambar 9 Pengambilan bahan utama kompos



Gambar 10 Menyiramkan cairan E4

Gambar 11 Proses pembakaran sekam padi



### 2.3.3 Proses pegemasan dan menyalurkan ke distributor

Kemasan yang digunakan untuk kompos yaitu mulai dari ukuran 10Kg, 25Kg, hingga 50Kg. Lalu kemasan tersebut dijait menggunakan benang kasar untuk menutup kemasannya. Kompos yang diproduksi oleh Lush Green ini sudah mempunyai beberapa tempat penampungan untuk menyalurkan produknya. Produk yang dijual untuk kemasan 10Kg kepada distributor sebesar Rp.10.000 dan produk 10Kg yang dijual kepada konsumen langsung sebesar Rp.20.000.



Gambar 15 Proses pengemasan



Gambar 16 Menjait kemasan



Gambar 17 Kompos disalurkan ke distributor

#### 2.3.4 Pembuatan logo UMKM kompos dan serabut

Pembuatan logo UMKM kompos dan serabut bernama Lush Green. UMKM tersebut sebenarnya sudah mempunyai logo dan tidak ingin merubahnya tetapi file asli logo tersebut hilang. Jadi disini saya membuat ulang logo tersebut tanpa merubah desain lamanya dengan menggunakan aplikasi canva yang ada di smartphone.



### 2.3.5 Kunjungan ke Dinas Lingkungan Hidup sekaligus mengajak kerja sama untuk melakukan kegiatan bersih – bersih dan menanam pohon

Kunjungan kami bermaksud untuk mengajak kerja sama untuk membersihkan sampah – sampah liar yang ada di Perumnas Hartono. Dukungan yang diberikan Dinas Lingkungan Hidup adalah tenaga kerja dan mobil truk untuk mengangkut sampah. Tidak hanya itu kami pun mengajukan bibit tanaman ke UPT DLH Ketapang dan kami diberikan 100 bibit tanaman glodok.





Gambar 20 Penangmbilan bibit di UPT DLH Ketapang

### 2.3.6 Pemasangan banner pemberitahuan dilarang buang sampah

Pemasangan banner dilokasi tempat pembuangan sampah liar bertujuan supaya tidak ada lagi yang membuang sampah ditempat tersebut.



Gambar 21 Pemasangan banner dilarang buang sampah

### 2.3.7 Kegiatan bersih – bersih dan penanaman pohon

Bersih – bersih dan penanaman pohon dilakukan di lingkungan Perunas Hartono Kelurahan Way Urang.



Gambar 22 Membersihkan sampah liar



Gambar 23 Penanaman pohon

### **2.3.8 Pengenalan penjualan / pemasaran melalui digital marketing kepada owner UMKM Kompos dan serabut**

Pengenalan ini bertujuan supaya pihak UMKM bisa memperluas pasar produknya melalui digital marketing sehingga bisa dikenal di seluruh Indonesia

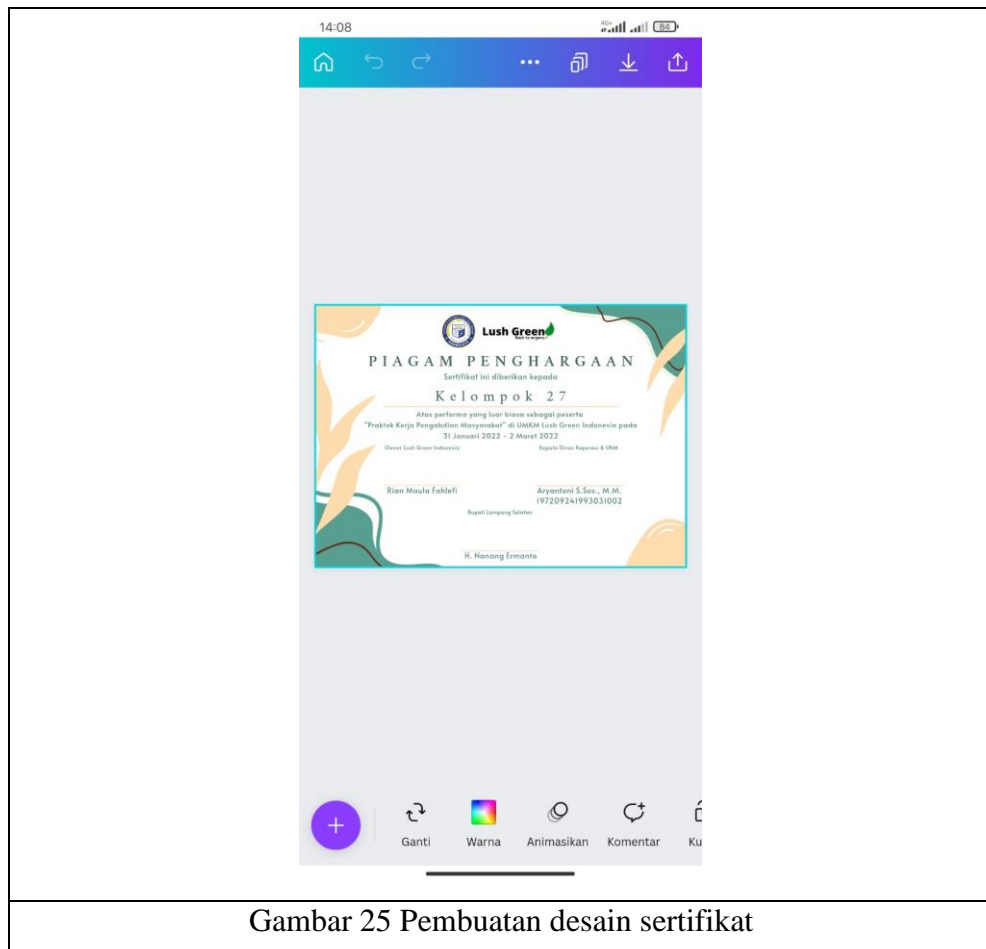


Gambar 24 Kunjungan ke UMKM untuk sosialisasi pengenalan dan pembuatan akun sosial media dan marketplace



### 2.3.9 Pembuatan Sertifikat

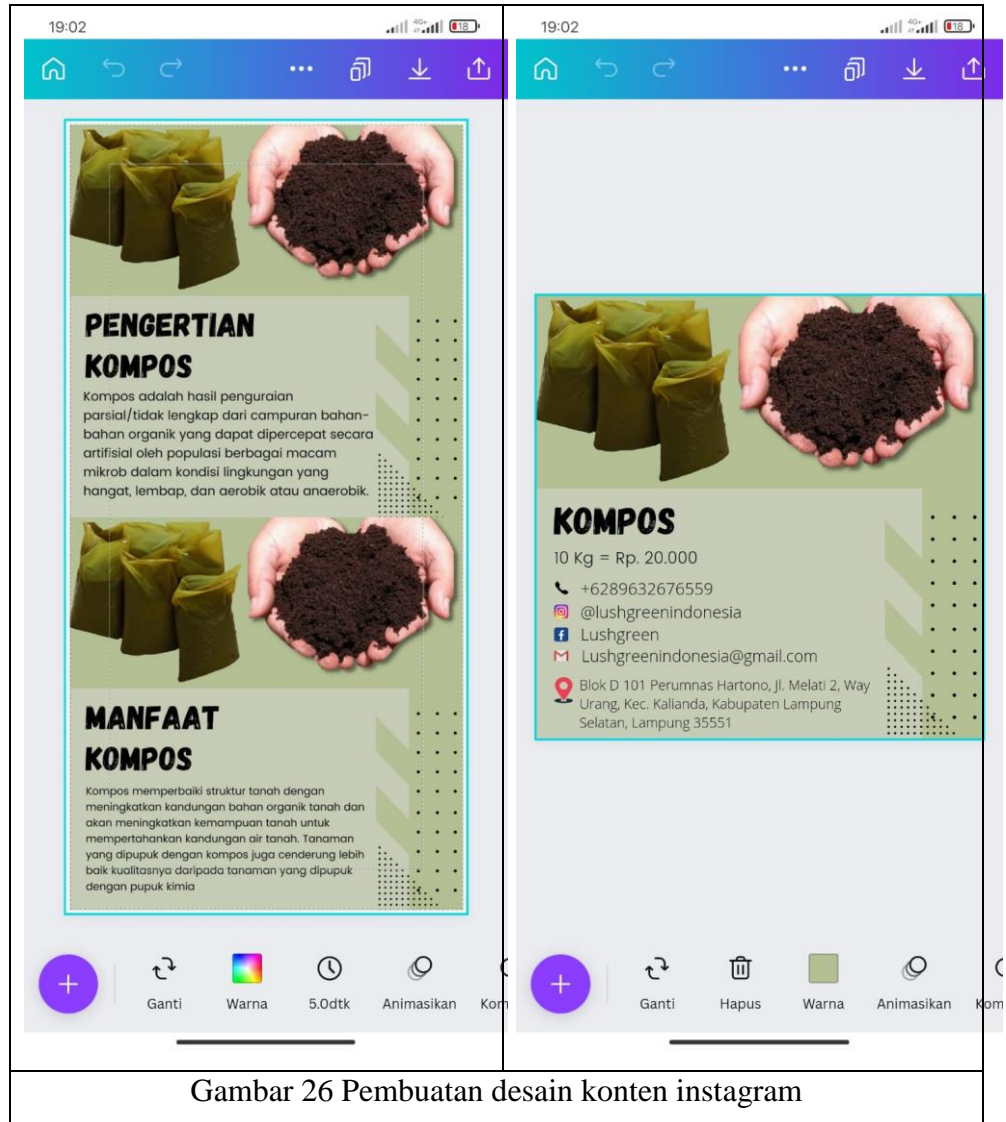
Diberikan kepercayaan oleh Bapak Rian Maula Fahlefi selaku pemilik UMKM Kompos dan Serabut untuk membuat sertifikat sebagai bentuk apresiasi beliau terhadap kami selaku peserta PKPM kelompok 27 yang ditanda tangani langsung oleh Bapak Bupati Lampung Selatan H. Nanang Ermanto.

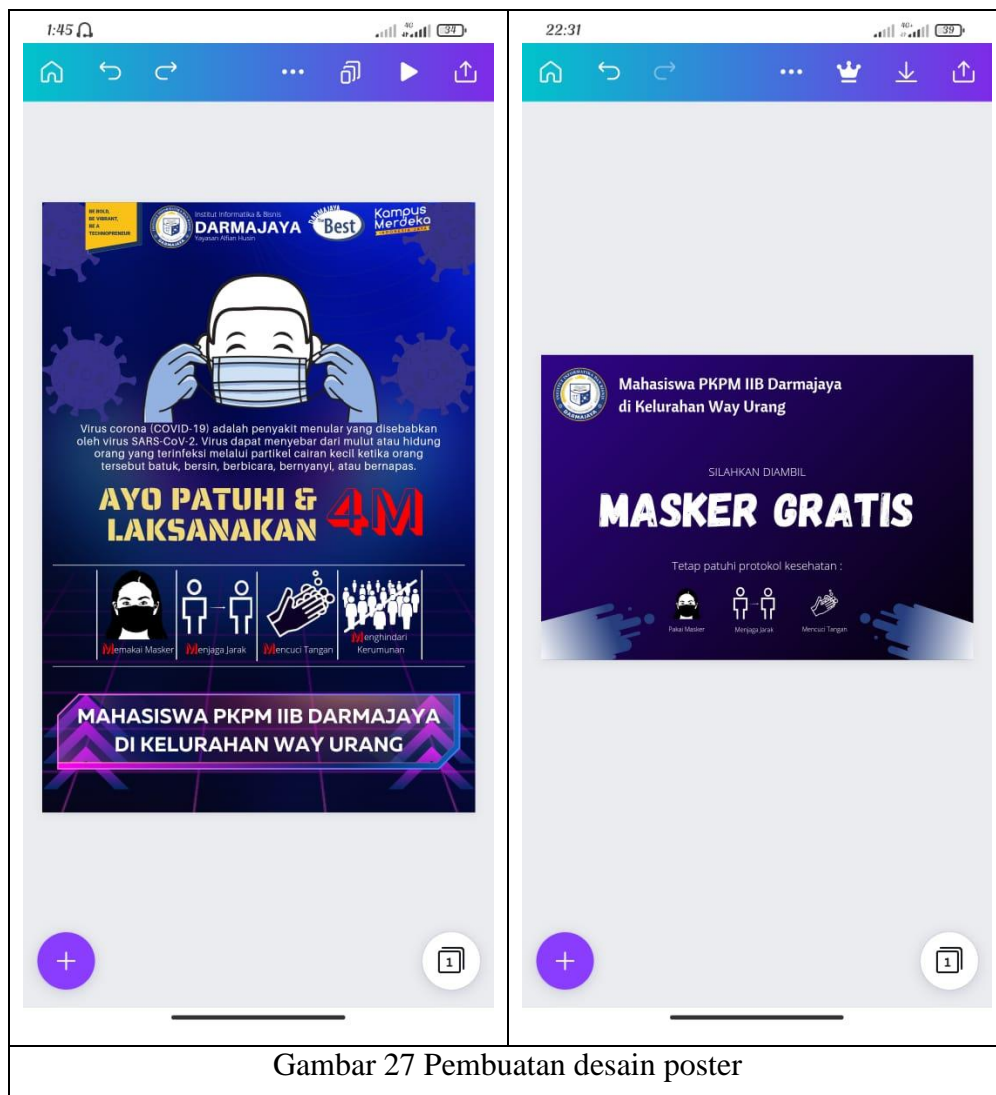


### 2.3.10 Pembuatan desain konten instagram, poster prokes dan poster masker gratis

Konten instagram tersebut berisi tentang edukasi bahwa pentingnya manfaat kompos terhadap tanaman dan penjualan melalui instagram. Poster prokes dan poster masker gratis bertujuan untuk mengingatkan

kepada masyarakat untuk patuh terhadap prokes di masa pandemi Covid-19 ini supaya memutus rantai penularan Covid-19.





Gambar 27 Pembuatan desain poster

### 2.3.11 Pembagian masker dan poster prokes

Pembagian masker gratis dilakukan di masjid lingkungan Perumnas Hartono dan poster prokes akan ditempel di masjid, rumah – rumah warga, dan tempat yang ramai dikunjungi orang.



Gambar 28 Pembagian masker dan penempelan poster

### 2.3.12 Penanaman pohon dirumah Dinas Bupati

Kegiatan ini dilakukan sebagai cindramata oleh peserta PKPM di Kelurahan Way Urang untuk rumah Dinas Bupati Lampung Selatan agar tetap asri.



Gambar 29 Penanaman pohon dirumah dinas Bupati

### 2.3.13 Pamit dari lingkungan sekitar dan kelurahan

Kegiatan hari terakhir yaitu mengunjungi rumah pihak yang terkait dalam PKPM ini untuk berpamitan dan berterimakasih atas partisipasi, antusias dan kerjasama warga sekitar sehingga kegiatan PKPM ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.



## 2.4 Dampak Kegiatan

Dari berbagai macam program kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri baik untuk masyarakat, pemerintah, dan UMKM yang saya bantu untuk berkembang lebih baik lagi kedepannya.

### 2.4.1 Dampak Kegiatan PKPM Untuk Masyarakat

Beberapa kegiatan telah dilakukan sebagai bentuk program kerja dalam Program Pengabdian Masyarakat ini yang memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar seperti mulai menerapkan protokol seperti yang di anjurkan oleh pemerintah dan pentingnya kebersihan dilingkungan sekitar.

#### **2.4.2 Dampak Kegiatan PKPM Untuk Pemerintah**

Dampak kegiatan ini terhadap pemerintah yaitu, membantu pemerintah dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan dan kebersihan lingkungan. Agar meminimalisir penyebaran rantai virus dan membantu penyuluhan sederhana pentingnya kebersihan lingkungan.

#### **2.4.3 Dampak Kegiatan PKPM Untuk UMKM Kompos dan Serabut**

Dalam suatu bisnis, kepercayaan pelanggan merupakan salah satu pokok terpenting untuk menunjang keberlangsungan dan keberhasilannya. Selain itu pemasaran cara baru (digitalisasi) juga menjadi pondasi kesuksesan suatu UMKM dan sebagai cara untuk tetap mempertahankan eksistensinya dikalangan masyarakat. Saya juga mengajarkan cara memasarkan produk di sosial media yang sangat efektif dan mempermudah proses perluasan pemesanan produknya, selain itu memasarkan produk di sosial media merupakan salah satu cara tercepat untuk memperluas cakupan pemasaran produk UMKM. Dengan begitu digitalisasi UMKM dapat terealisasikan dan diharapkan menjadi contoh untuk UMKM yang ada di kelurahan Way Urang.